

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada masa pandemik seperti ini persaingan semakin ketat dari satu usaha dengan usaha lainnya seperti usaha dagang, industri dan usaha lainnya. Selaras dengan hal tersebut, hasil dari pengamatan pada usaha kecil dan menengah (UMKM) menampung 96% tenaga kerja yang ada di nusantara pada tahun 2018 dengan mencapai setidaknya 58,91 juta. Dengan jumlah usaha kecil mencapai 59,260 juta serta usaha menengah dengan nilai 4,987 juta. Sifat UMKM yang fleksibel dalam menyikapi perubahan pasar memberikan dampak persaingan antar UMKM semakin sengit.¹

Umumnya tujuan dari sebuah perusahaan adalah untuk mendapatkan *profit* sebanyak mungkin atau laba yang didapatkan semakin meningkat setiap periode.² Untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam pencapaian dapat dilihat dari segi laba atau *profit* yang dihasilkan perusahaan. Jika laba atau *profit* yang dihasilkan memiliki nilai lebih tinggi dari target maka tujuan dalam perusahaan telah tercapai, baik dalam tujuan jangka panjang ataupun jangka pendek yang diharapkan oleh pihak manajemen. Sebaliknya, jika laba atau profit yang dihasilkan memiliki nilai lebih kecil dari target maka belum mencapai tujuan dari perusahaan tersebut.³

Hal tersebut menjadikan manajemen berperan penting pasalnya setiap keputusan menyangkut nasib suatu perusahaan dimasa yang akan datang bukanlah hal yang mudah karena terdapat situasi-situasi yang tidak terduga. Perusahaan mempunyai *goal* ingin dicapai secara

¹ Ramadhan Prasetya Wibawa and Niza Rizki Anggitaria, "Kontribusi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi* 5, No. 1 (2020): 16–25, <http://journal.upgris.ac.id/index.php/equilibriapendidikan>.

² Salsabila Talitha, Pebiana Santi, and Puji Puspita Dian, "Analisis Biaya Diferensial dalam Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus pada UD. Santia Dekor," *Research in Accounting Journal (RAJ)* 1, no. 1 (2020): 132–39, <https://journal.yrpiiku.com/index.php/raj/article/view/82>

³ Udiananta Genta Fitrio, "Analisis Informasi Akuntansi Diferensial dalam Membantu Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus pada Perusahaan Indah Cemerlang Malang," *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* 1, No. 2 (2016): 36–45, <https://akubis.journalwidyakarya.ac.id/index.php/akubis/article/view/25>.

berkala, sehingga manajemen diperlukan dalam melakukan tugasnya guna memberikan gambaran kemungkinan yang akan terjadi dimasa yang akan datang, karena sebanding dengan tugas pokok dari manajemen yaitu perencanaan yang diberikan kepada perusahaan supaya dapat menggapai *goal* dengan mudah.⁴ Supaya tujuan dari perusahaan dapat terpenuhi perlu dilakukan perencanaan laba.

Perencanaan laba merupakan pedoman bagi pihak manajemen yang harus dilakukan oleh perusahaan agar tujuan dari usahannya dapat tercapai. Perencanaan dapat berupa alat ukur dan evaluasi dari hasil yang telah dilakukan. Apabila hasil yang didapatkan belum sesuai dengan yang direncanakan. Perlu diadakan evaluasi dan tindakan untuk melengkapi kekurangan yang ada. Oleh karena itu, perencanaan laba merupakan aspek peran yang sangat penting dalam menggapai tujuan perusahaan.⁵

Perencanaan sendiri merupakan salah satu dari beberapa fungsi dari manajemen yang dirancang untuk memberikan *feed forward* (umpan maju) supaya dapat memberikan petunjuk terhadap manajer yang berguna untuk pengambilan keputusan. Strategi perencanaan laba agar menghasilkan laba yang optimal dapat dilakukan dengan 3 tahapan: pertama, memberikan penekanan terhadap biaya oprasional dan volume penjualan. Kedua, memiliki target penjualan. Ketiga, meningkatkan volume penjualan. Perencanaan laba yang baik akan menghasilkan tingkat laba yang ingin dicapai.⁶

Perencanaan laba dan pengambilan keputusan perlu menggunakan informasi. Informasi yang dibutuhkan merupakan informasi yang berkaitan erat dengan waktu, artinya perkiraan sejauh mana informasi tersebut secara cepat dan tepat untuk membantu pihak manajemen dalam pengambilan keputusan. Kecepatan maupun

⁴ Styven Farera Nainggolan, Ventje Ilat, and Wiston Pontoh, "Analisis Biaya Diferensial dalam Pengambilan Keputusan Membeli atau Memproduksi Sendiri pada RM. Minang Putra," *Jurnal Riset Akuntansi* 15, no. 2 (2020): 50, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/view/28228>.

⁵ Rian Andriani and Nugraha, "Analisis Cost Volume Profit Kaitannya dengan Perencanaan Laba," *Jurnal Kajian Ilmiah* 18, no. 1 (2018): 54–66, <https://doi.org/10.31599/jki.v18i1.197>.

⁶ Alvini Hassanah and Rulfah M. Daud, "Analisis Cost Volume Profit Sebagai Alat Perencanaan Laba (Studi Kasus pada UMKM Dendeng Sapi di Banda Aceh)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 4, No. 2 (2019): 190–214, <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i2.12232>.

ketepatan merupakan faktor terpenting karena ingin meningkatkan *profit* dan tingkat keberhasilan perusahaan.⁷

Informasi akuntansi manajemen terdiri dari 3 jenis: pertama, informasi akuntansi penuh (*full accounting information*). Kedua, informasi akuntansi pertanggungjawaban (*responsibility accounting information*). Ketiga, Informasi akuntansi diferensial (*differential accounting information*). Informasi yang tepat dengan memanfaatkan informasi akuntansi berlangsung pada masa yang akan datang dan dipengaruhi oleh perbedaan biaya yang akan dikeluarkan. Hal ini juga dipengaruhi dengan asset yang dimiliki maupun tindakan tertentu yang akan dibandingkan dengan alternatif tindakan lainnya dapat menggunakan informasi akuntansi diferensial.⁸

Menurut Tumbol dkk, dengan kasus pengambilan keputusan mengenai proses produksi informasi akuntansi diferensial dibagi menjadi 4 yaitu: pertama, memproduksi sendiri atau membeli. Kedua, memproses lebih lanjut atau menjual suatu produk. Ketiga, melanjutkan produksi pada produk tertentu atau menghentikannya. Keempat, Menerima atau menolak pesanan khusus. Akuntansi diferensial merupakan upaya pengambilan keputusan bagi pihak manajemen, yang memiliki berbagai macam alternatif dalam jangka pendek.⁹

Pengambilan keputusan ini juga dialami oleh Rokupang (roti kukus panggang) berada di Karesidenan Pati yang dihadapkan permasalahan untuk memilih antara memproduksi bahan baku sendiri atau tetap membeli bahan baku berupa roti dari pemasok. Pasalnya pemasok terkadang mengalami kendala keterlambatan dalam mengirimkan bahan baku terhadap *outlet* yang habis bahan bakunya. Jika salah satu *outlet* tinggal tersisa kurang lebih roti 40 pcs, selanjutnya *owner* akan memesan roti kepada pemasok, namun ada

⁷ Udiananta Genta Fitrio, “Analisis Informasi Akuntansi Diferensial dalam Membantu Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus pada Perusahaan Indah Cemerlang Malang,” 36–45, <https://akubis.journalwidyakarya.ac.id/index.php/akubis/article/view/25>

⁸ Wanda J.N Tumbol, Agus T Poputra, and Treesje Runtu, “Analisis dengan Menggunakan Informasi Akuntansi Diferensial dalam Pengambilan Keputusan Membeli atau Membuat Sendiri Bakso pada Bakso Pasuruan,” *Jurnal EMBA* 2, no. 2 (2014): 1440–47, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/4810>.

⁹ Mentari Natalia Puah, Harijanto Sabijono, and Victorina Tirajoh, “Penerapan Informasi Akuntansi Diferensial pada Anastasia Bakery Manado,” *Jurnal EMBA* 2, no. 4 (2014): 127–37, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/6231>.

yang disayangkan karena pemasok mengirimkan bahan baku pada pukul 15.00 wib.

Pengiriman bahan baku dari pemasok pada pukul 15.00 wib ini terkadang berdampak pada 3 hal yang meliputi: pertama pada persediaan, jika bahan baku kurang dari 5 pcs atau sudah habis sebelum jam 15.00 wib maka *outlet* harus ditutup sementara dan akan dibuka kembali ketika bahan baku sudah diterima. Kedua, berdampak pada penjualan apabila *outlet* ditutup sementara akan mengakibatkan terdapat transaksi jual beli yang gagal kurang lebih senilai Rp 600.000,- per hari atau Rp 150.000,- per *outlet*.

Ketiga bagian pemasaran, karena adanya penutupan *outlet* yang terkesan mendadak mengakibatkan bagian pemasaran harus bertindak lebih cepat dalam mengkondisikan keadaan dengan membuat iklan via *online* bahwa *outlet* tutup sementara dan menonaktifkan sementara orderan yang masuk dan mengaktifkan kembali apabila roti telah sampai di *outlet*. Hal ini mengakibatkan timbulnya permasalahan pada bahan baku yang ada di Rokupang Karesidenan Pati untuk segera ditindaklanjuti.

Penelitian terkait dengan pengambilan keputusan ini juga dilakukan oleh Tumbol, dkk berjudul “Analisis Dengan Menggunakan Informasi Akuntansi Diferensial dalam Mengambil Keputusan Membeli atau Membuat sendiri Bakso pada Bakso Pasuruan.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pengambilan keputusan lebih memilih alternatif memproduksi sendiri bakso dengan alasan mendapatkan keuntungan lebih tinggi dibandingkan melakukan pembelian bakso dari pemasok. Berdasarkan penelitian ini dalam menggunakan akuntansi diferensial menghasilkan membuat sendiri bakso menimbulkan biaya yang dikeluarkan lebih sedikit dibandingkan membeli dari pemasok.¹⁰

Sedangkan penelitian yang dilakukan Nainggolan, dkk dengan pembahasan tentang “Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Membeli Atau Memproduksi Sendiri Pada RM. Minang Putra.” Hasil penelitian pada RM. Minang Putra yang menyebutkan bahwa alternatif keputusan memproduksi daging ayam sendiri jauh lebih hemat dari pada membeli dari luar. Dengan memproduksi daging sendiri maka bisa menambah keuntungan bagi RM Minang Putra. Hal

¹⁰ Wanda J.N Tumbol, Agus T Poputra, and Treesje Runtu, “Analisis dengan Menggunakan Informasi Akuntansi Diferensial dalam Pengambilan Keputusan Membeli atau Membuat Sendiri Bakso pada Bakso Pasuruan,” 47, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/4810>.

ini terjadi karena selisih laba lebih tinggi dibandingkan membeli dari luar yang dialami oleh RM. Minang Putra .¹¹

Penelitian oleh Lantu, dkk menggali tentang “Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Membuat Sendiri Atau Membeli Dari Luar Produk Bakery Pada Hotel Granpuri Manado.” Hasil penelitian menunjukkan keputusan untuk mengambil alternatif memproduksi sendiri produk bakery pada Hotel Granpuri Manado merupakan keputusan yang tepat dengan alasan pendapatan laba diferensial yang lebih besar bagi Bakery Pada Hotel Granpuri Manado dibandingkan membeli dari luar.¹² Fitrio juga melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Informasi Akuntansi Diferensial Dalam Membantu Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pada Perusahaan Indah Cemerlang Malang”. perusahaan masih memiliki kapasitas menggur, sehingga memilih alternatif menerima pesanan khusus dapat meningkatkan *profit* dari Indah Cermelang Malang.¹³

Penelitian yang sama dilakukan oleh Ningrum, dkk dengan judul “Analisis Biaya diferensial Dalam Mengambil Keputusan Membeli atau Membuat Sendiri Pada Toko Nayra Pekanbaru”. Toko Nayra bergerak dalam dunia usaha kue seperti kue ulang tahun *black forest*, kue kacang, kue abon, kue coklat, kue pisang dan donat. Hasil penelitian menunjukkan alternatif membuat sendiri merupakan keputusan yang tepat oleh Toko Nayra karena dapat menghasilkan laba diferensial yang lebih besar dari pada membeli dari luar.¹⁴

Penelitian terakhir yang dilakukan oleh Talitha, dkk berjudul “Analisis Biaya Diferensial dalam Pengambilan Keputusan Menerima

¹¹ Styven Styven Farera Nainggolan, Ventje Ilat, and Wiston Pontoh, “*Analisis Biaya Diferensial dalam Pengambilan Keputusan Membeli atau Memproduksi Sendiri pada RM. Minang Putra*,” 50, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/view/28228>.

¹² Steven Egon Alfred Lantu et al., “Analisis Biaya Diferensial dalam Pengambilan Keputusan Membuat Sendiri atau Membeli dari Luar Produk Bakery pada Hotel Granpuri Manado,” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisien* 16, no. 04 (2016): 501–8.

¹³ Udiananta Genta Fitrio, “*Analisis Informasi Akuntansi Diferensial dalam Membantu Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus pada Perusahaan Indah Cemerlang Malang*,” 36–45, <https://akubis.journalwidyakarya.ac.id/index.php/akubis/article/view/25>.

¹⁴ Andri Eka Kusuma Ningrum, Putri Rahmadhani, and Ira Irna, “*Analysis of Differential Costs in Making Decisions To Buy or Make Your Own At Pekanbaru Nayra Cake Shop* . Analisis Biaya Diferensial dalam Pengambilan Keputusan Membeli atau Membuat Sendiri pada Toko Nayra Pekanbaru,” *Research in Accounting Journal* 1, No. 1 (2020): 89–96, <https://journal.yRp.ipku.com/index.php/raj/article/view/92>.

atau Menolak Pesanan Khusus pada UD. Santia Dekor”. UD Santia Dekor bergerak dalam bidang dekorasi seperti gorden dan *walpaper*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah keputusan untuk menerima pesanan khusus merupakan alternatif yang terbaik karena memberikan laba lebih banyak lagi terhadap UD. Santia Dekor.¹⁵

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terdapat perencanaan laba salah satunya dengan memberikan penekanan terhadap biaya oprasional sehingga akan memberikan *profit* yang lebih banyak lagi terhadap perusahaan untuk mencapai tujuan dari perusahaan pula. Pasalnya Rokupang Karasidenan Pati memiliki 4 *outlet* dari keseluruhan dan pemasok yang terkadang mengalami keterlambatan dalam memasok bahan baku untuk Rokupang di Karasidenan Pati, serta bahan baku yang sama akan memicu peluang alternatif pengambilan keputusan memproduksi sendiri. Maka sesuai dengan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul tentang “**Analisis Informasi Akuntansi Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Perolehan Bahan Baku Rokupang Di Karesidenan Pati**”.

B. Rumusan Masalah

Berkaitan dengan informasi yang ada di latar belakang, maka peneliti akan mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini tentang informasi akuntansi diferensial dalam meningkatkan profitabilitas dan kemudian timbul permasalahan pokok, yakni bagaimana penerapan biaya diferensial dalam pengambilan keputusan memproduksi sendiri atau membeli bahan baku dari pemasok untuk meningkatkan profitabilitas pada Rokupang di Karesidenan Pati?

C. Tujuan Penelitian

Dari uraian permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan biaya diferensial dalam pengambilan keputusan memproduksi sendiri atau membeli bahan baku dari pemasok untuk meningkatkan profitabilitas.

D. Manfaat Penelitian

Berkaitan dengan tujuan diatas, menapatkan manfaat dari penelitian yang diharapkan bermanfaat pada piha-pihak:

¹⁵ Salsabila Talitha, Pebiana Santi, and Puji Puspita Dian, “Analisis Biaya Diferensial dalam Pengambilan Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus pada UD. Santia Deko”, 132–39, <https://journal.yrppku.com/index.php/raj/article/view/82>.

1. Manfaat Teoritis

Konteks penelitian ini menyajikan pendalaman pada ilmu akuntansi khususnya akuntansi manajemen dimana terdapat pembelajaran untuk mengambil keputusan dengan analisis akuntansi akuntansi diferensial.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Instansi (Perusahaan)

Menyumbangkan asumsi dalam mengambil keputusan yang dipergunakan untuk meningkatkan profit pada Rokupang di Karasidenan Pati, dengan menggunakan informasi akuntansi diferensial. Diharapkan dapat menyalurkan beberapa manfaat analisis biaya diferensial bagi pemilik usaha lainnya yang berguna untuk meningkatkan profit.

b. Manfaat Bagi Penelitian Lain

Memberikan pertimbangan kelebihan dan kelemahan yang akan terjadi pada penelitian ini, jika penelitian kedepan ada yang melakukan *reseach* yang sama jenisnya.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi memiliki tujuan untuk memberikan gambaran serta garis-garis besar berdasarkan masing-masing bagian sehingga dapat diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Berikut adalah sistematika penulisan skripsi yang akan disusun oleh peneliti:

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi pendahuluan yang mencantumkan halaman judul, halaman pengesahan, halaman motto dan halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

2. Bagian Isi, meliputi :

Bagian isi mencakup lima yang berisikan pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, hasil penelitian, pembahasan dan penutup, kelima bab itu adalah sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang latar belakang dilakukannya penelitian ini, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, yang

- meliputi teori, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.
- Bab III : Metode Penelitian
Pada bab ini menguraikan tentang jenis dan pendekatan, setting penelitian, desain dan definisi oprasional variabel, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.
- Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan
Bab ini berisi penjelasan deskripsi objek penelitian, analisis data dan pembahasan yang akan dilakukan sesuai dengan alat analisis yang digunakan.
- Bab V : Penutup
Bab ini berisi tentang tentang kesimpulan, saran atau rekomendasi dan penutup dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

